



Warga Belum Rekam E-KTP Diverifikasi

Sekitar 56 ribu warga belum melakukan perekaman data e-KTP.

YOGYAKARTA — Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta melalui wilayah mulai menyebarkan data penduduk wajib Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang belum melakukan perekaman data e-KTP ke tiap rukun tetangga sebagai upaya verifikasi data kependudukan.

"Kami sudah mencetak nama-nama warga yang belum melakukan perekaman e-KTP dalam formulir khusus per rukun tetangga (RT) yang berisi berbagai keterangan mengenai warga bersangkutan," kata Kepala Seksi Data dan Informasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta Deddy Feriza, Jumat (3/5).

Formulir tersebut sudah mulai dibagikan ke kecamatan pada Kamis (2/5) dan mulai Jumat (3/5) dibagikan ke tiap rukun tetangga. Di Kota Yogyakarta terdapat sebanyak 2.524 RT.

Berdasarkan data hingga akhir Maret, masih ada sekitar 56 ribu warga Kota Yogyakarta yang belum melakukan perekaman data kependudukan untuk pembuatan e-KTP.

Di dalam formulir data kependudukan yang dibagikan ke masing-masing rukun tetangga tersebut, berisi keterangan nama dan alamat penduduk, masa berlaku KTP serta kolom apakah warga yang bersangkutan masih tinggal di Yogyakarta atau sudah pindah, dan juga kondisi warga apakah membutuhkan bantuan perekaman e-mobile.

Seluruh hasil verifikasi di wilayah tersebut sudah harus diterima kembali oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada pertengahan Mei.

"Setelah ada keterangan dari wilayah, kami bisa melakukan

verifikasi di wilayah tersebut. lanjut dia, juga merupakan upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta untuk melaksanakan program percepatan perekaman e-KTP secara nasional.

"Proses perekaman e-KTP di Kota Yogyakarta sudah mencapai 85 persen. Diharapkan, capaian rekaman akan lebih tinggi jika diketahui data penduduk yang sebenarnya," katanya.

E-KTP akan berlaku secara nasional pada Januari 2014, sehingga seluruh lembaga yang akan menggunakan e-KTP diharapkan sudah memiliki card reader dan program aplikasinya untuk membaca chip e-KTP.

Sementara itu, Camat Pakualaman Tyasning Handayani Shanti mengatakan, sudah menyebarkan data penduduk yang belum melakukan perekaman ke wilayah.

"Masih ada sekitar 14,2 persen penduduk di wilayah yang belum melakukan perekaman e-KTP. Penyebabnya bermacam-macam, seperti warga yang tugas belajar ke luar negeri, atau bekerja di daerah lain," katanya.

Sedangkan Lurah Sorosutan Kresno Irianto mengatakan, di wilayahnya terdapat 10.608 wajib KTP, namun masih ada sebanyak 1.583 warga atau 15 persen yang belum melakukan perekaman. "Lurah akan membuat surat edaran ke RT untuk segera mencermati dan melakukan verifikasi data. Pada 10 Mei, sudah harus ada hasilnya," katanya.

Selain penceritaan di wilayah, Kresno juga mengatakan, ada banyak warga yang sudah melakukan perekaman e-KTP namun kini sudah tidak tinggal di wilayahnya. "E-KTP pun sudah jadi. Tetapi, saat akan didistribusikan, warga yang bersangkutan sudah pindah. Ini yang juga menjadi masalah di wilayah," katanya.

Mulai Senin (6/5), kecamatan akan bisa memberikan layanan

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kependudukan dan Catatan | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005